

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin banyaknya masalah yang dihadapi oleh kalangan dunia pendidikan, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), serta semakin berkembangnya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang demikian cepat, maka dalam menghadapi perkembangan ilmu yang demikian pesat, pendidikan harus dapat memberikan bekal agar kesenjangan yang ada dapat ditutupi, dalam arti lulusan Sekolah Menengah Kejuruan harus siap dan dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan yang ada apabila kelak terjun ke dunia pekerjaan.

Praktik Kerja Industri merupakan salah satu cara atau wahana bagi para siswa, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 5 Bandung, untuk menanggulangi dan mengejar ketinggalan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai salah satu sarana yang efektif dan efisien bagi ahli teknik dari dunia industri ke dunia pendidikan.

SMK Negeri 5 Bandung sebagai sekolah penghasil tenaga kerja tingkat menengah dituntut untuk menghasilkan tenaga siap kerja dalam bidang bangunan gedung. Hal ini senada dengan tujuan kurikulum dan GBPP SMK bidang keahlian Teknik Bangunan, (1999:2), yaitu: “Sebagai lembaga pendidikan kejuruan, sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan siap kerja

kepada siswa sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dianut oleh dunia kerja”.

Sesuai dengan GBPP SMK diatas salah satu cara yang ditempuh untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa Sekolah Menengah Kejuruan yaitu dengan jalan mengikutsertakan para siswa terlibat di industri untuk menimba pengalaman melalui Praktik Kerja Industri, dimana siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung Program Teknik Gambar Bangunan kelas III awal semester ganjil diwajibkan untuk melaksanakan Praktik Kerja Industri. Di sana mereka ditempa untuk melatih keterampilan dan mencari pengalaman dalam rangka pematangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam usaha membina dan mempersiapkan untuk terjun kelapangan pekerjaan.

Dengan demikian, melalui Program Praktik Kerja Industri inilah diharapkan para siswa dapat mempersempit kesenjangan yang ada antara ilmu pengetahuan yang didapat dibangku sekolah dengan perkembangan teknologi di lapangan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, Penulis berkeinginan besar untuk meneliti hasil Praktik Kerja Industri dalam memberikan nilai tambah pada siswa sehingga dapat dilihat peranannya dari Praktik tersebut. Berpijak dari permasalahan ini penulis mengangkat judul:

" Hubungan Program Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Siswa Dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung ".

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan usaha mengungkapkan sumber-sumber masalah yang akan dijadikan fokus penelitian. Identifikasi masalah dapat mengetengahkan tentang gejala, peristiwa dan kenyataan yang dipermasalahkan dalam penelitian, sehingga mampu menemukan pokok-pokok permasalahan dengan permasalahan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis mengemukakan identifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Tidak semua siswa telah merasakan manfaat program kegiatan praktik kerja industri (PRAKERIN), yang merupakan sarana penghubung dunia pendidikan dengan dunia industri.
2. Pemahaman para siswa sangat kurang terhadap manfaat Praktik Kerja Industri dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor di lapangan.
3. Praktik Kerja Industri sebagai latihan penerapan ilmu yang telah didapat di sekolah kepada pekerjaan yang nyata belum menunjukkan hasil yang memuaskan kepada kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.
4. Keterbatasan penerimaan pegawai lulusan Sekolah Menengah Kejuruan untuk bekerja di perusahaan.
5. Persaingan pasar bebas yang membuka peluang meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja dengan kemampuan individu yang profesional masih belum dapat dipenuhi oleh kebanyakan alumnus dari Sekolah Menengah Kejuruan.
6. Kurangnya kesiapan kerja Sumber Daya Manusia Indonesia khususnya lulusan SMK.

1.3. Perumusan dan Pembatasan Masalah

1.3.1. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana hubungan antara program praktik kerja industri terhadap kesiapan siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung”.

1.3.2. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas arah penelitian dan agar masalah yang dibahas tidak terlalu luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. Persiapan Program Praktik Kerja Industri terbatas pada pemahaman siswa mengenai manfaat dan tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan Pratik Kerja Industri,
2. Kesiapan yang dimaksud disini adalah hasil yang didapat setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri. Dasar yang dipakai untuk mengukur kesiapan kerja sebagai calon tenaga teknik menengah adalah presepsi siswa mengenai pengalaman yang didapat selama Praktik Kerja Industri, dalam arti adanya peningkatan dan pengaruh yang positif dalam ranah: kognitif, afektif, dan psikomotor, dan
3. Lingkup penelitian ini adalah Siswa Jurusan Teknik Bangunan angkatan 2003/2004 SMKN 5 Bandung kelas 3 yang telah melaksanakan Praktik kerja Industri.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui manfaat Program Praktik Kerja Industri sebagai sarana untuk meningkatkan Kesiapan Siswa Dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri.
2. Untuk mengetahui kesiapan siswa Jurusan Teknik Bangunan angkatan 2003/2004 SMKN 5 Bandung dalam melaksanakan Praktik Kerja Industri .
3. Untuk mengetahui hubungan antara program praktik kerja industri terhadap kesiapan siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri di SMKN 5 Bandung.

1.5. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan/manfaat, yang secara umum meliputi:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru dalam usaha menambah pengetahuan untuk dijadikan bekal sebelum terjun ke lapangan pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Memberikan informasi kepada siswa mengenai pentingnya Praktik Kerja Industri sebagai bekal menghadapi lapangan pekerjaan.
3. Sebagai masukan bagi SMK Negeri 5 Bandung dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan Program Praktik Kerja Industri agar tercapai sesuai aturan yang berlaku dan dapat menjadikan siswa sebagai lulusan siap kerja.

1.6. Penjelasan Istilah Dalam Judul

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam menafsirkan judul penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional yang digunakan sehingga tepat

mengarah pada tujuan penelitian yang diharapkan. Penjelasan dari judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- **Praktik Kerja Industri** dalam konsep Pendidikan Sistem Ganda SMK (1996:7), yaitu sumbangan proses belajar yang diselenggarakan di lapangan pekerjaan dimana terjadi interaksi antara subyek yang sedang belajar dengan lingkungan sebagai sumber belajar.
- **Kesiapan** menurut Suharsimi Arikunto (1985), menganggap kesiapan sama dengan kemampuan/kompetensi. Dan Fradson (1957) menyatakan dalam belajar kesiapan merupakan kematangan mental yang memadai untuk mengikuti pelajaran, kemampuan yang memadai dan latar belakang pengalaman yang sejalan. Kedua pendapat tersebut menunjukkan bahwa kesiapan adalah merupakan kondisi atau keadaan seseorang berupa kesesuaian antara kematangan dan kemampuan fisik ataupun psikis yang telah dimiliki dengan aktifitas yang akan dilakukan.
- **Siswa SMKN 5 Bandung** adalah peserta didik yang belajar di institusi penyelenggara pendidikan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan 5 Bandung.

Jadi, hubungan program praktik kerja industri terhadap kesiapan siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri di sekolah menengah kejuruan negeri 5 bandung, merupakan proses pembelajaran siswa SMKN 5 Bandung dalam melaksanakan Program Praktik Kerja Industri guna menghasilkan siswa yang siap melaksanakan Praktik Kerja Industri dengan sesuai aturan yang telah ditentukan dengan harapan dapat menjadikan ahli tehnik tingkat menengah yang siap kerja.

